

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dengan perkembangan yang sangat pesat baik dibidang sosial, ekonomi, politik, budaya, teknologi, dan lain-lain yang saling bergantung dan saling mempengaruhi. Khususnya dibidang ekonomi banyak dikuasai oleh persaingan antar pelaku ekonomi, termasuk koperasi. Koperasi merupakan lembaga usaha yang menyelenggarakan untuk menggunakan dan memanfaatkan serta memelihara perekonomian para anggota atas dasar koperasi serta prinsip ekonomi dan berusaha dalam rangka mengembangkan hidup anggota koperasi pada khususnya dan orang-orang setempat, oleh karena itu koperasi adalah pergerakan ekonomi dan perekonomian nasional (Standar Akuntansi Indonesia, 2002).

Menurut Undang-Undang No.25 tahun 1992, koperasi adalah lembaga hukum bisnis yang terdiri dari individu-individu atau lembaga hukum yang bekerjasama berdasarkan kegiatannya dengan berdasarkan asas koperasi dan usaha kerakyatan menurut asas kekeluargaan. Menghargai tingkatan koperasi oleh karena itu koperasi sangat berperan penting dalam pertumbuhan serta perkembangan potensi ekonomi rakyat dan untuk mencapai perekonomian keluarga dengan bersatu dan terbuka. Oleh sebab itu, koperasi tidak hanya fokus untuk mendapatkan keuntungan, tetapi juga memperhatikan kepentingan anggota koperasi. Untuk mencapai tujuannya tersebut koperasi selalu berusaha untuk beroperasi secara efektif. Oleh karena itu, untuk

mengetahui apakah dana atau sumber daya koperasi digunakan secara efektif atau tidak, perlu dilakukan penilaian kinerja finansial. Koperasi menurut UU RI No.17 tahun 2012 merupakan badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan perusahaan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha dan memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama dibidang ekonomi, sosial dan budaya sesuai nilai dan prinsip koperasi. Dalam koperasi memiliki beberapa prinsip yaitu keanggotaannya bersifat sukarela dan terbuka dan dilakukan secara adil.

Menurut Kementerian KUKM pada tahun (2008), KSP ialah koperasi yang usahanya meliputi penghimpunan dan penyaluran modal dengan menerima simpanan dan meminjamkan kepada anggota. Koperasi dikatakan berhasil dalam usahanya dapat dibuktikan dari hasil yang dicapai khususnya pada laporan finansial. Laporan finansial koperasi merupakan alat yang sangat dibutuhkan untuk menginformasikan mengenai pengetahuan tentang proses finansial dan kinerja koperasi. Dengan demikian, laporan finansial hanya untuk mendapat gambaran keadaan finansial yang sebetulnya dari koperasi tersebut. Laporan finansial koperasi antara lain neraca, laporan arus kas dan catatan lain atas laporan finansial. Laporan finansial yang dipakai untuk penelitian ini meliputi neraca dan laporan laba-rugi. Neraca meliputi aset yang mencerminkan hasil keputusan pembiayaan, sedangkan dalam menghitung laba rugi dapat dilihat penggunaan aset untuk menunjang penjualan dan efektivitas laba yang dicapai dan digunakan untuk

memberikan balas jasa kepada pemegang dana sebagai sumber permodalan dalam berinvestasi. Investasi yang dimaksud yaitu uang yang disimpan oleh anggota dalam suatu organisasi atau instansi.

Koperasi Simpan Pinjam Kopdit Swasti Sari adalah lembaga ekonomi usaha keuangan yang dikembangkan oleh anggota untuk meningkatkan kesejahteraan hidup keluarga dari anggota itu sendiri serta masyarakat sekitarnya. Kredit berasal dari kata *Credere* yang artinya kepercayaan, sedangkan Swasti Sari artinya inti/kebenaran dari ilmu pengetahuan. Jadi arti dari KSP Kopdit Swasti Sari adalah kebenaran ilmu pengetahuan tentang perkoperasian yang mengatur tentang pendidikan anggota, kebenaran akan sistem administrasi yang berlaku serta kebenaran akan informasi teknologi. KSP Kopdit Swasti Sari Kupang memiliki 2 jenis simpanan yaitu Simpanan Saham dan Non Saham. Simpanan Saham adalah simpanan yang ikut menanggung resiko organisasi. Simpanan tersebut memiliki dividen dan tidak boleh ditarik selama masih menjadi anggota. Adapun data perkembangan jumlah anggota dari koperasi Simpan Pinjam Kopdit Swasti Sari Kupang dari tahun 2018-2022 yaitu : tahun 2018 sebanyak 54.334 orang, tahun 2019 sebanyak 81.599 orang, tahun 2020 sebanyak 111.811 orang, tahun 2021 sebanyak 141.335 orang, dan pada tahun 2022 sebanyak 165.132 orang.

Adapun Dalam laporan keuangan, khususnya mengenai piutang perlu direncanakan dan dianalisa secara seksama, sehingga kebijakan manajemen piutang dapat berjalan secara efektif dan efisien, baik mengenai prosedur piutang, penagihan kewajiban yang sudah tepat waktu

pembayarannya dan penagihan piutang yang sudah jatuh tempo. Secara umum piutang timbul karena adanya transaksi yang dilakukan secara kredit, ditengah persaingan bisnis yang ketat koperasi dituntut untuk mampu meraih posisi sehingga koperasi perlu melakukan strategi dalam pemberian secara kredit kepada anggota koperasi. Namun konsekuensi dari kebijakan tersebut dapat menimbulkan peningkatan jumlah piutang, piutang tak tertagih dan biaya-biaya lainnya yang muncul seiring dengan peningkatan jumlah piutang. Peningkatan piutang yang diiringi oleh meningkatnya piutang tak tertagih perlu mendapat perhatian. Untuk itu sebelum koperasi memutuskan melakukan kredit, maka terlebih dahulu diperhitungkan mengenai jumlah dana yang diinvestasikan dalam piutang, syarat pemberian piutang dan pembayaran yang diinginkan, dan kemungkinan kerugian piutang (piutang tak tertagih) dan biaya yang akan timbul dalam menangani piutang.

Adapun pengaruh dari perputaran piutang terhadap perkembangan pendapatan usaha yaitu karena jumlah pemberian kredit yang dimiliki oleh koperasi cukup besar sehingga menyebabkan timbulnya biaya penagihan yang cukup besar pula dan adanya kredit lalai sehingga cukup mempengaruhi tingkat pendapatan usaha.

Oleh karena itu, pengendalian terhadap piutang merupakan suatu yang mutlak dilakukan oleh koperasi. Sistem pengendalian piutang yang baik akan mempengaruhi keberhasilan koperasi dalam menjalankan kebijakan yang dilakukan secara kredit. Demikian pula sebaliknya kelalaian dalam pengendalian piutang bisa berakibat fatal bagi koperasi, misalnya banyak

piutang yang tak tertagih karena lemahnya kebijakan pengumpulan dan penagihan piutang. Kasmir (2010:176) menyatakan bahwa perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang tertanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode. Semakin tinggi rasio menunjukkan bahwa modal kerja yang ditanam dalam piutang semakin rendah (dibandingkan dengan rasio tahun sebelumnya) dan tentunya kondisi ini bagi koperasi semakin baik. Sebaliknya jika rasio semakin rendah ada *over investment* dalam piutang. Hal yang jelas adalah rasio perputaran piutang memberikan pemahaman tentang kualitas piutang dan kesuksesan penagihan piutang.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu (Vury Lilian Angela Sadubun, 2015;2019) tentang Analisis Perputaran Piutang Beredar Terhadap Pendapatan Usaha pada Koperasi Credit Union Hati Amboina, menunjukkan bahwa: Perputaran piutang pada Koperasi Credit Union Hati Amboina tahun 2015-2019 mengalami fluktuasi atau perubahan. Hal ini disebabkan karena jangka waktu pengembalian pinjaman yang juga fluktuatif (tidak tetap), dan Pendapatan usaha yang dimiliki Koperasi Credit Union Hati Amboina tahun 2015-2019 mengalami fluktuasi/perubahan. Hal Ini disebabkan oleh pengelolaan piutang yang dilakukan oleh manajemen yang belum optimal dalam proses penagihan pinjaman dan juga banyak terjadinya kredit lalai. Hal ini mencerminkan kurangnya kesadaran anggota dalam mengembalikan

pinjaman secara tepat waktu sehingga mengakibatkan bunga pinjaman yang diperoleh lembaga tidak maksimal.

Selain itu ada perbedaan dan persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Vury Lilian Angela Sadubun. Dimana Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Vury Lilian Angela Sadubun yaitu sama meneliti tentang Analisis Perputaran Piutang Beredar Terhadap Pendapatan Usaha, selain itu juga sama-sama menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif. Sedangkan perbedaan antara keduanya terletak pada objek penelitiannya di Koperasi Credit Union Hati Amboina. penelitian ini akan dilakukan pada Koperasi Simpan Pinjam Kopdit Swasti Sari Kota Kupang. Koperasi Simpan Pinjam Kopdit Swasti Sari Kota Kupang merupakan kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari anggota dan melayani pinjaman kepada anggota, jenis pinjaman yang diberikan kopdit swasti sari kupang kepada anggotanya adalah pinjaman umum, mikro, pinjaman khusus, pinjaman manajemen dan pinjaman kapitalisasi. Bidang usaha yang dikelolanya adalah simpan pinjam. Berdasarkan aktivitas simpan pinjam inilah maka timbullah piutang bagi Koperasi Simpan Pinjam Kopdit Swasti Sari Kupang. yang dari tahun ke tahun senantiasa mengalami peningkatan yang cukup berarti akibat dari meningkatnya kebutuhan anggotanya.

Penulis mengambil objek penelitian pada Koperasi Simpan Pinjam Kopdit Swasti Sari Kupang, karena masyarakat cenderung diperhadapkan dengan kebutuhan- kebutuhan yang serba mendadak sehingga salah satu jalan

yang ditempuh sebagai solusi yakni koperasi simpan pinjam. Pada umumnya masyarakat membutuhkan dana segar dari koperasi untuk membuka usaha dan mengembangkan usaha yang sedang berjalan, biaya pendidikan anak, biaya membangun dan merenovasi rumah, biaya maupun biaya tak terduga lainnya yang membutuhkan dana cukup besar.

Dari uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **Analisis Perputaran Piutang Terhadap Perkembangan Pendapatan Usaha Pada KSP Kopdit Swasti Sari Kupang.**

1.2. Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah "Analisis tingkat perputaran piutang terhadap pendapatan usaha pada KSP Kopdit Swasti Sari Kupang Tahun 2018-2022".

1.3. Persoalan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang dirumuskan adalah: Bagaimana tingkat Perputaran Piutang terhadap Perkembangan Pendapatan Usaha pada KSP Kopdit Swasti Sari Kupang tahun 2018-2022 ?

1.4. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang dikemukakan diatas, adapun tujuan dari penelitian ini adalah : Untuk mengetahui tingkat Perputaran Piutang

terhadap perkembangan pendapatan usaha pada KSP Kopdit Swasti Sari Kupang Tahun 2018-2022.

1.4.2 Manfaat Penelitian

a) Manfaat Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu sumber pengetahuan atau bahan informasi atau pengembangan untuk meneliti selanjutnya terutama untuk hal yang berkaitan dengan tingkat Perputaran Piutang terhadap Perkembangan Pendapatan Usaha pada KSP Kopdit Swasti Sari Kupang.

b) Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan memberikan dan memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu ekonomi/akuntansi yang berkaitan dengan tingkat Perputaran Piutang terhadap perkembangan pendapatan usaha